

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan yaitu sebagai berikut:

1. Pembentukan portofolio optimal dengan Model Indeks Tunggal pada saham LQ-45 menghasilkan 6 saham sebagai penyusun portofolio optimal dari 33 saham perusahaan yang dijadikan sampel penelitian yang terdiri dari : Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP), Chandra Asri Petro- chemical Tbk (TPIA), Bank Central Asia Tbk (BBCA), Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI), Media Nusantara Citra Tbk (MNCN), XL Axiata Tbk (EXCL).
2. Besar proporsi dana yang dialokasikan untuk setiap saham yang menjadi pembentuk portofolio optimal dengan Model Indeks Tunggal yaitu Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) sebesar 26,24%, Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA) sebesar 4,38%, Bank Central Asia Tbk (BBCA) sebesar 54,99%, Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI) sebesar 13,40%, Media Nusantara Citra Tbk (MNCN) sebesar 0,66%, XL Axiata Tbk (EXCL) sebesar 0,33%.
3. Ekspektasi Return yang akan diperoleh oleh investor dari portofolio yang terbentuk adalah sebesar 0,017 atau 1,7% dengan besar risiko portofolio yang akan ditanggung oleh investor dari portofolio yang dimilikinya yaitu sebesar 0,13 atau 0,13%.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya dalam melakukan investasi saham, investor disarankan untuk melakukan teknik diversifikasi saham dengan membentuk portofolio optimal salah satunya yaitu dengan menggunakan Model Indeks Tunggal karena Model ini mampu memberikan informasi kepada investor ataupun calon investor dalam penentuan saham yang dapat digunakan untuk membentuk portofolio optimal, besar

proporsi dana yang akan dialokasikan untuk tiap sahamnya, besar risiko serta besar expected return yang akan di peroleh oleh investor maupun calon investor dari portofolio pilihannya.

2. Bagi Peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode pembentukan porto folio optimal lainnya seperti Mean-VaR dan Model Korelasi, dengan memperhatikan faktor-faktor internal atau eksternal yang dapat mempengaruhi fluktuasi saham, untuk mencapai hasil yang lebih baik.

